

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas guru berpusat pada mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2011:196) “Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri, demikianlah dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian peserta didik”

Guru sekarang ini dituntut lebih maju, lebih pintar memahami perkembangan zaman dan sadar terhadap munculnya hal-hal baru. Dalam pembelajaran guru sering menerapkan bermacam-macam metode, yang sesuai dengan materi dan kemampuan siswa, serta memberikan motivasi kepada siswa ketika pembelajaran, dan pengadaan evaluasi pada akhir pembelajaran. “Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan perannya di antaranya yaitu sebagai pengajar, pengelola kelas, motivator, dan evaluator” (Sardiman,2012:144).

Guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan ketika proses belajar mengajar berlangsung, agar dapat mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Menurut Sardimar (2012:144) “Guru harus menguasai materi pelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai. Beberapa peran guru diantaranya sebagai berikut: Informator, organisator, motivator, pengarah/direktor, inisiator, transmiter, fasilitator, mediator, evaluator”.

Dengan masuknya Virus Covid-19 ke berbagai negara, mengakibatkan proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh. Kondisi demikian yang akhirnya membuat seluruh sekolah terpaksa menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Langkah ini, jelas untuk mencegah penyebaran dan penularan virus Covid-19 kepada peserta didik. Salah satu langkah yang tepat dalam situasi seperti ini adalah memanfaatkan teknologi jaringan dan teknologi informasi bagi pengembangan sistem pembelajaran di sekolah yaitu dengan model pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Menurut Moore, Dickson-Deane & Galyen (2011) Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Tujuan dari adanya pembelajaran jarak jauh menurut Sofyana & Abdul (2019:82) “Memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas”.

Kebijakan proses belajar di rumah, sebagaimana dikutip dari tirto.id, menurut Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) Heru Purnomo, sudah tepat, setidaknya dari sisi kesehatan. Namun untuk efektifitas pembelajaran, menilai perlu ada yang dipersiapkan sekolah dan guru-guru, salah satunya adalah metode asesmen dan evaluasi belajar peserta didik (Jannah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 15 Desember 2020 di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Guru berusaha keras agar proses

pembelajaran jarak jauh ini bisa sampai kepada siswa/siswinya. Diawali dengan membuat kontrak belajar agar seluruh siswa/siswi mengikuti peraturan yang telah disepakati. Ketika menyampaikan materi, guru berupaya menyajikan materi yang menarik dan mudah difahami, namun terdapat kendala yang dihadapi. Siswa/siswi diberi tugas masih ada yang tidak mengerjakan, berdiskusi hanya beberapa yang aktif, ada saja yang tidak serius mengikuti pembelajaran jarak jauh. Kendala tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jaringan, kuota internet dan tidak bisa menggunakan aplikasi. Untuk kehadiran setiap pertemuan masih ada siswa/siswi yang tidak hadir, oleh sebab itu setiap habis jam pelajaran, guru memberikan perintah kepada ketua kelas agar siswa yang hadir didata serta dicari bagaimana kabarnya. Untuk faktor pendukung guru dibekali aplikasi agar memudahkan dalam proses pembelajaran jarak jauh dan bantuan kuota internet dari pemerintah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 15 Desember 2020 di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak siswa berpendapat bahwa guru sudah menjalankan perannya sebagai pendidik. Dalam mengajar guru menyenangkan, humoris tetapi sebagian kurang tegas. Sehingga banyak siswa yang bermalasan dan tidak menghargai guru. Sebagian siswa/siswi menyatakan belum efektif, dilihat dari teman-teman mereka belum mempunyai tanggung jawab ketika diberikan tugas, serta Penguasaan materi dan semangat belajar siswa masih rendah. Untuk faktor hambatan terdapat sinyal dan sebagian siswa/siswi sulit menggunakan aplikasi pembelajaran. Faktor pendukung setiap siswa diberikan

bantuan kuota internet agar memudahkan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Dari Latar Belakang Masalah, maka peneliti berusaha untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai “Peran Guru dalam peningkatan efektivitas Pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan, ada beberapa permasalahan yaitu :

1. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh belum sepenuhnya optimal
2. Sebagian siswa/siswi semangat belajar masih rendah melalui pembelajaran jarak jauh
3. Sebagian siswa tidak memahami materi yang di sampaikan guru melalui pembelajaran jarak jauh
4. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas masih rendah melalui pembelajaran jarak jauh
5. Sebagian siswa/siswi tidak aktif dalam pembelajaran jarak jauh

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Peran guru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran guru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak ?
2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan Sebagai informasi atau acuan guru dalam mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan efektivitas pembelajaran

2. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan atau informasi agar siswa selalu efektif dalam setiap proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan peneliti dalam memberi perhatian kepada siswa agar siswa lebih giat dan bersemangat dalam belajar untuk menjadi bekal sebagai seorang calon guru
4. Bagi sekolah hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan, saran dan alternatif bagi sekolah, dalam rangka perbaikan proses pembelajaran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Tentang Peran Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah manusia menjadi contoh teladan di sekolah sebagai pengganti orang tua di rumah. “Guru dapat diartikan sebagai manusia yang mempunyai integritas pengetahuan yang mencerdaskan, mencerahkan dan menjadi suri teladan bagi setiap orang dalam kehidupan sosial maupun keagamaan” (Umar, 2019:12).

Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

b. Peran Guru

Guru tentunya memiliki perannya menurut Sardiman, (2012:47) Dunia pendidikan terdapat Tujuh peran seorang guru yaitu: 1) pendidik (nurturer), (2) model, 3) pengajar dan pembimbing, 4) pelajar (learner), 5) komunikator terhadap masyarakat setempat, 6) pekerja administrasi, dan 7) sebagai seorang aktor.

Pendapat lain menurut Sardiman (2011:144-146) juga merincikan peranan guru tersebut menjadi 9 peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, yaitu: 1) Informator 2) Organisator, 3) Motivator, 4) Pengarahan 5) Inisiator, 6) Transmitter, 7) Fasilitator, 8) Mediator dan 9) Evaluator.

Menurut Izzan (2012:39) peran guru meliputi: 1) Peran guru sebagai demonstrator, 2) Peran guru sebagai pengelola kelas, 3) Peran guru sebagai mediator dan fasilitator dan 4) Peran guru sebagai evaluator. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan, peran guru adalah sebagai pendidik, organisator, pengajar, motivator, aktor, pengelolah kelas dan fasilitator.

2. Konsep Tentang Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh.

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh

Efektivitas merupakan sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan, artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya (Masruri, 2014:11). Menurut Rohmawati (2015:16). “Pengertian Efektivitas Pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi”.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa (Rohmawati, 2015:17).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar.

b. Syarat Utama Keefektifan Pembelajaran

Untuk mencapai Keefektifan belajar terdapat beberapa syarat utama, menurut Al-Tabany, Soemosasmito (2017:22) “Pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran yaitu (1) Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM, (2) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa, (3) Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan; dan (4) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif”

c. Ciri-Ciri Keefektifan Program Pembelajaran

Terdapat ciri-ciri keefektifan program pembelajaran menurut Surya, Firdaus (2016:64) “Keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut (1) Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (2) Memberikan pengalaman belajar atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional dan (3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar”

3. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Dogmen, Rahmawati (2020:414) “Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study). “Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar”.

Menurut Munir (2012:16) “pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajar yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar dan ketika proses pembelajaran tidak terjadi tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Sehingga pembelajaran menekankan pada pembelajaran mandiri (self study), dan menggunakan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran seperti penataan organisasi, administrasi dan metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya.

b. Ragam Proses Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Yerusalem (2020:484) “ragam proses pembelajaran jarak jauh sebagai berikut (1) Belajar mandiri, (2) Belajar terbimbing/terstruktur, (3) Tutorial tatap muka: proses pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya tutorial/pembimbingan tatap muka langsung (atau termediasi sinkron) kepada peserta didik untuk beragam mata kuliah, (4) Tutorial elektronik dan (5) Bantuan lainnya (koresponden, telepon, dan faksimile)”.

c. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Munir (2012:24) “prinsip pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut (1) Tujuan yang jelas, (2) Relevan dengan kebutuhan (3) Mutu pendidikan, (4) Efisien dan efektivitas program. (5) Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar, (6) Kemandirian dan (7) Keterpaduan dan Kesinambungan”

d. Ciri-Ciri Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Munir (2012:25) “karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran jarak jauh sebagai berikut (1) Program disusun disesuaikan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan, (2) Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar, (3) Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri, (4) Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study), (5) Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar (6) Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan internetnya atau dengan program e-learning (7) Melalui media pembelajaran tersebut, akan terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara pembelajar dan pengajar, pembelajar dengan pembelajar lain

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan dengan penelitian ini yang pertama penelitian Zainul Hak (2020) dengan judul “Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan pembelajaran daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI NU 31 Jatipurwo tahun pelajaran 2020/2021”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Guru dan dalam Pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021 semua guru menggunakan model pembelajaran daring sinkron (serentak) yaitu aplikasi whatsapp sebagai media pembelajarannya. Aplikasi ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran daring yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, serta pengayaan dan

aplikasi tersebut dinilai efektif untuk keberlangsungan pembelajaran, dikarenakan mayoritas orangtua siswa memiliki aplikasi tersebut. Selain itu orangtua dapat mendampingi serta memantau langsung proses pembelajaran sehingga meminimalisir siswa membuka situs yang tidak seharusnya. Dalam tahap pengevaluasian, guru memberikan latihan soal dan kemudian mengoreksi jawaban siswa dan mengambil nilai sesuai hasil pekerjaan siswa.

Faktor pendukung peran guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU 31 Jatipurwo meliputi: (1) alat komunikasi yang memadai; (2) manajemen pendidikan yang baik; (3) SDM (Sumber Daya Manusia) pada guru, dan (4) SDM (Sumber Daya Manusia) pada siswa. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring meliputi: (1) koneksi internet; (2) alat komunikasi yang kurang memadai; (3) kemampuan siswa dalam mengoperasikan whatsapp; (4) orangtua gagap teknologi; dan (5) kurangnya support belajar dari orangtua.

Berdasarkan penelitian Zainul Hak (2020) dengan judul “Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan pembelajaran daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI NU 31 Jatipurwo tahun pelajaran 2020/2021”. Relevannya sama-sama membahas tentang peran guru dan faktor pendukung dan keuntungan dalam meningkatkan pembelajaran daring yang sedang peneliti lakukan. Sedangkan perbedaan penelitian ini menambahkan Peran orang tua didalam penelitiannya.

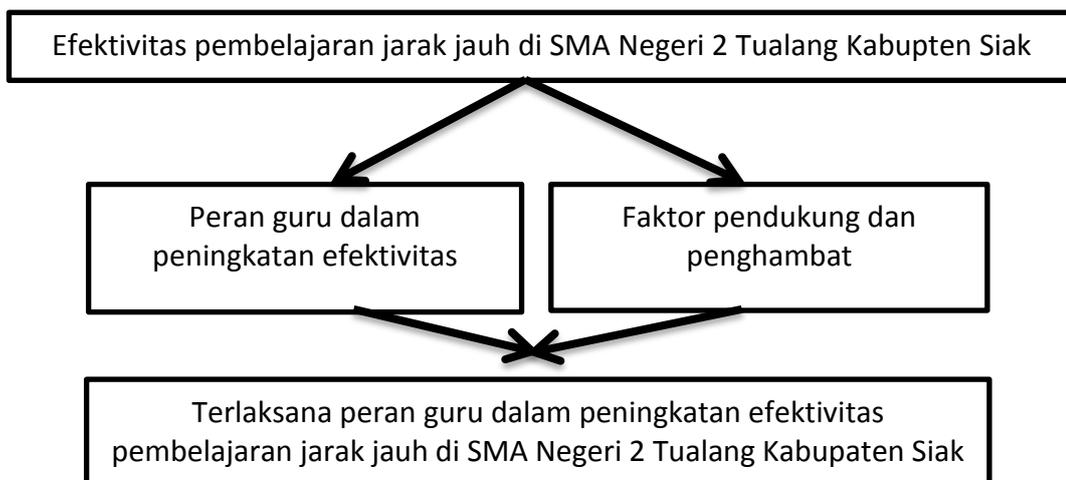
Adapun Penelitian relevan lainnya Muthia Priati (2015) Dengan judul “peranan guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Makassaradanya”. Dari hasil penelitian Berdasarkan hasil wawancara penelitian

tentang peranan perencanaan pembelajaran terhadap hasil belajar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: peran yang dapat ditimbulkan oleh perencanaan pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Makassar adalah sebagai media pendidik, model/contoh, pengajar dan pembimbing, evaluator, Fasilitator, Inisiator, sebagai seorang aktor, mediator, serta organizer.

Penelitian di atas menunjukkan bukti persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang peran guru. Perbedaannya dengan penelitian Muthia Priati ini terfokus pada peranan guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Apabila guru dikatakan berhasil mencakup sebagai media pendidik, model/contoh, pengajar dan pembimbing, evaluator, Fasilitator, Inisiator, sebagai seorang aktor, mediator, serta organizer.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka konseptual yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 01. Kerangka Berfikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Emzir (2011:1-2) “Penelitian kualitatif yang kurang bertumpu pada sumber-sumber informasi, tetapi membawa ide-ide yang sama”. Pendapat ini menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistic, suatu rujukan pada naratif yang kompleks yang mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikan dalam semua kompleksitasnya.

Tipe penelitian ini menurut Moleong (2014:4). “Penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan dari orang-orang. Serta perilaku yang dapat diamati”

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan atau data penelitian (Mulyasa, 2013:54). Dimana perwakilan guru bidang studi menjadi subyeknya dan efektivitas pembelajaran sebagai objeknya dari penelitian. Untuk menentukan subyek penelitian supaya mendapatkan informasi yang akurat, agar menemukan suatu pendapat mengenai bagaimana upaya peran guru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh. maka semua informasi akan digali langsung dengan menggunakan metode interview atau wawancara dan dokumentasi.

C. Instrumen Penelitian

1. Lembar Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya-jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam proses wawancara, selain peneliti membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat tambahan seperti gambar, catatan kecil dan alat lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara secara lancar.

2. Lembar Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah pertanyaan yang diajukan dalam bentuk tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Artinya laporan pribadi atau hal yang diketahui oleh responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah dokumentasi berupa foto. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan mengenai profil sekolah, kinerja kepala sekolah, sarana prasarana sekolah dan sumber daya manusia di sekolah serta dokumentasi kegiatan peningkatan perkembangan layanan pendidikan yang diberikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. (Mamik, 2015:108)

Dalam penelitian ini. Peneliti membuat pertanyaan yang sistematis agar mudah untuk di olah. Jadi peneliti mengambil data wawancara dengan Perwakilan Guru bidang studi berjumlah 16 orang untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang faktor pendukung dan penghambat saat melakukan pembelajaran jarak jauh, serta bagaimana peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran

2. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiono (2016:199) adalah “merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner ini diberikan kepada perwakilan guru bidang studi berjumlah 16 orang untuk mengetahui peran guru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Dokumentasi yang di peroleh adalah berupa gambar, tulisan, catatan, ataupun lisan.

E. Teknik Analisis Data

Cara pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis. Adapun teknik analisis data mengenai peran guru dalam peningkatan efektifitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak mengambil analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Sidiq, Umar dan Moh.

Miftachul Choiri (2019:79) “Miles dan Huberman membagi tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut :

1. *Data reduksi* (reduksi data)

Reduksi data dimana data yang telah didapatkan. peneliti proses dengan cara dikumpulkan, mencari hal pokok, memastikan tema dan memisahkan hal yang tidak penting terkait peran guru dalam pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang.

2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data disini memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan menyajikan dalam bentuk uraian yang mudah di pahami tentang peran guru dalam proses pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Pada verifikasi ataupun kesimpulan. Setelah menyajikan data dalam bentuk diurai peneliti akan membuat kesimpulan tentang peran guru dalam peningkatan efektivitas pembelajarak jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran secara umum mengenai peran guru dalam peningkatan efektivitas Pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Data yang disajikan lalu diolah menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dan berdasarkan hasil wawancara mendalam dan pembagian kuesioner dengan perwakilan 16 guru setiap bidang studi. Sistematika uraian secara lengkap dari data penelitian ini mengacu pada rumusan masalah Penyajian data ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terjadi dilapangan.

1. Gambaran umum subjek penelitian

NO	NAMA GURU	BIDANG STUDI
1	Mardiyah Yulfita, S.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia
2	Elsi Radika Putri S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3	Ringki Asta Furjaka, S.Pd.	Pendidikan Geografi
4	Efrika Br, Sembiring, S.Pdk	Pendidikan Agama Kristen
5	Hayati Indah Pajarwati, S.Si	pendidikan kimia
6	Rima Fauziah, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
7	Yuni Hartini, S.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
8	Dewi Sartika, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
9	Dra. Yuliar	Pendidikan Ekonomi
10	Sriyanti,S.Pd	Pendidikan Biologi
11	Tasril, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Fisika
12	Novi Rayahu Syahrul, S.Pd	Pendidikan Matematika
13	Rae Madhona, S.Sos	Pendidikan Sosiologi
14	Tarmizi, S.Pd	Pendidikan Seni Budaya
15	Riharnis Mardiani, S.Pd	Pendidikan Sejarah
16	Dra. Nurlina Barus	Pendidikan Bimbingan Konseling

Tabel 01. nama-nama 16 guru SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak
perwakilan bidang studi sebagai sumber penelitian

2. Hasil-hasil Temuan

a. Temuan peran guru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Berdasarkan peran guru menurut Sardiman (2011:144) “merincikan menjadi 9 peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, yaitu: 1) Informator 2) Organisator, 3) Motivator, 4) Pengarahan 5) Inisiator, 6) Transmitter, 7) Fasilitator, 8) Mediator dan 9) Evaluator”.

Berdasarkan hasil yang di temukan disaat peneliti melakukan penelitian terdapat 9 peran guru yang di temukan :

1) Peran Guru sebagai Informator

Informator menurut Sardiman (2011:144) adalah “sebagai sumber informasi kegiatan akademik maupun umum”. Hal ini di temukan sebelum menjadi sumber informasi, guru terlebih dahulu mencari berbagai sumber agar pertanyaan yang di ajukan siswa dapat terjawab.

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Sumber belajar yang ibu gunakan seperti medai cetak buku, setelah itu menggunakan Youtube dan dibantu oleh google

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

ibu biasa mengambil langsung dari buku cetak, lalu di buat kedalam powerpoin. Lalu sumber lain seperti jurnal dan internet

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Sumber belajar seperti buku cetak lalu di bantu oleh aplikasi lain agar memudahkan dalam membagikan materi, biasanya membuat video di Youtube agar siswa/siswi lebih mudah memahami materi

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi menggunakan seperti buku, ditambah melihat Youtube serta google agar sumber belajar yang digunakan tidak hanya satu tetapi banyak sumber

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan melihat video di Youtube, lalu video tersebut dibagikan kepada siswa/siswi disertai dengan latihan soal agar lebih memudahkan dalam memahami materi

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Menggunakan Handphone dan Labtobe karna tanpa alat ini susah untuk mencari sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memudahkan pembelajaran jarak jauh

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Kebanyak menggunakan buku, karena buku sudah disediakan oleh sekolah dan semua siswa sudah memilikinya

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga buku lebtob dan sarana prasarana lain, seperti alat bola voli, basket, bola kaki. Jadi ketika membuat video pada saat ibu memperagakan kepada siswa ibuk menggunakan alat praga

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Buku dan video permbelajaran dari internet, karena siswa/siswi sudah bisa mencari tambahan sumber belajar apalagai dizaman teknologi seperti ini

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti,S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Sumber cetak, buku dari pustaka, dari literasi lain internat atau situs lain yang berhubungan dengan pembelajaran, dari lingkungan sekitar khusus biologi mengamati lingkungan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Sumber belajar yang bapak gunakan adalah internet, jurnal, buku dan YouTube dikarena zaman serba moderan jadi harus banyak menggunakan sumber belajar

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu guru matematika menggunakan Video di YouTube di bantu oleh aplikasi Zoom dan WhatsApp karena sedikit sulit untuk menjelaskan secara jarak jauh oleh karena itu siswa di berikan video pembelajaran

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Ibu Memakai sumber belajar YouTube, membuat video pembelajaran sendiri untuk siswa dan menggunakan apikasi yang ada WhatsApp dan Classroom lebih mudah mengirim materi

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budaya lebih mengambil sumber dari buku, YouTube, google karena kebanyakan praktek jadi lebih memudahkan guru dalam mencari sumber belajar yang lebih tepat

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

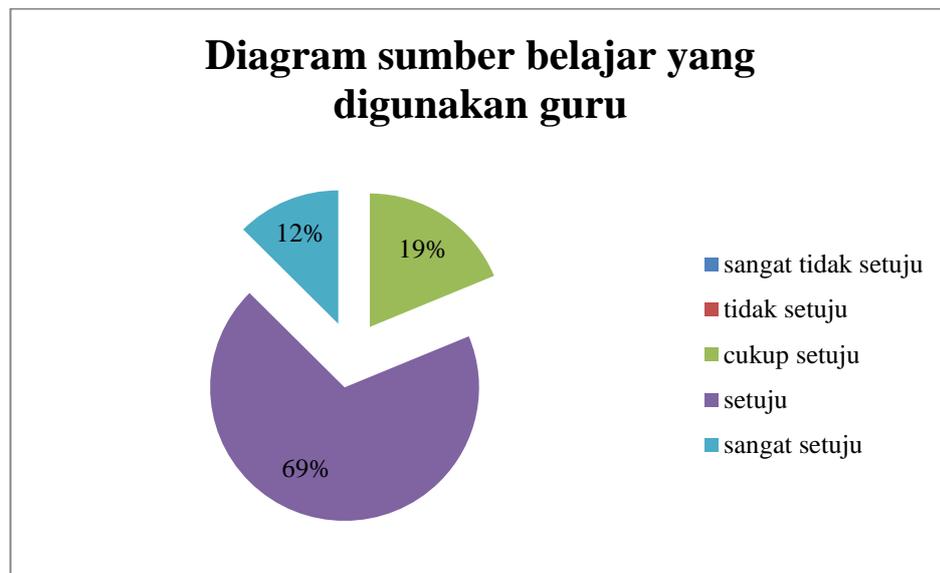
Sumber yang digunakan bagi ibu buku elektronik atau video YouTube dikarena sudah banyak contoh video pembelajaran apalagi sejarah yang banyak ditemukan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja sumber belajar yang di gunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Secara pribadi ibu di bantu oleh buku dan alat pendukung lain seperti Lebtob, Handphone namun lebih banyak menggunakan handphone atau melakukan homefisik datang kerumah siswa/siswi yang mengalami kendala atau permasalahan

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dapat di ambil kesimpulan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dominan handphone atau laptop yang dikolaborasikan dengan Powerpoint, internet, buku cetak/elektronik, YouTube, lingkungan sekitar, Blog dan jurnal sebagai sumber bahan pelajaran.

Selanjutnya hasil kuesioner bersama perwakilan guru bidang studi berjumlah 16 orang tentang peran guru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak berkaitan dengan sumber belajar yang digunakan yaitu sebagai berikut:



Gambar 02. Diagram persentase sumber belajar yang digunakan guru

Berdasarkan diagram diatas diketahui 2 guru menyatakan sangat setuju, 11 guru mengatakan setuju, dan 3 guru mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya 69% guru menyatakan setuju mengenai sumber belajar yang digunakan sangat mencukupi. Maka penggunaan sumber yang dimanfaatkan terlaksana dengan baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

2) Peran guru sebagai organisator

Organisator menurut Sardiman (2011:144) adalah “Pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain. Artinya guru diuntut untuk bisa mengelolah kegiatan belajar yang harus diatur oleh guru agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri guru maupun siswa”. Hal ini sejalan dengan persiapan pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran, namun pada saat seperti ini di anjurkan membuat RPP 1 lembar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan maka di ambil kesimpulan bahwa guru mempersiapkan RPP 1 lembar berdasarkan acuan surat

edaran kemendikbut No. 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP 1 lembar memuat tentang rencana pelaksanaan pembelajaran yang terbagi 3 yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh perwakilan guru bidang studi berjumlah 16 orang di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak mengenai RPP yang digunakan yaitu sebagai berikut:



Gambar 03. Diagram rancangan pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan

Berdasarkan diagram diperoleh 13 guru menyatakan sangat setuju, 3 guru menyatakan cukup setuju. Kesimpulannya 81% guru menyatakan sangat setuju RPP sangat diperlukan serta telah terlaksana dengan sangat baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

3) Peran guru sebagai motivator

Motivator menurut Sardiman (2011:144) “peran sebagai motivator bagi guru penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa”.

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Motivasi yang ibu berikan dengan cara membuat hal menarik, contoh absen dengan mengirim video durasi 2 menit dengan menyebutkan nama, tempat tanggal lahir, asal sekolah, atau menyanyikan sebuah lagu wajib nasional, jadi dibuat semangat terlebih dahulu para siswa

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Ibu biasanya sebelum memulai pembelajaran di beri semangat, walaupun keadaan seperti ini harus melaksanakan secara baik proses pembelajaran jarak jauh

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan bapak dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Motivasi Selalau diberikan karena masih kurang, salah satu caranya dilakukan pertemuan dalam beberapa saat saja di beri motivasi secara langsung

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi Dengan cara selalu memberikan nasehat sebelum dan sesudah proses pembelajaran

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Jika setiap siswa memang mau dan kuota internet ada serta bantuan orang tua maka motivasi yang diberikan dapat diterima baik oleh siswa

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan cara memanfaatkan tujuan pembelajaran, seperti apa hasilnya dan bagaimana, jangan anggap remeh pembelajaran jarak jauh

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Tetap mengingatkan mau tidak mau harus dihadapi, jngn sampai terlengah dan harus tetap semangat

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga Motivasi yang diberikan dengan cara menjaga kesehatan jasmnai, berolahraga minimal puss up atau sit up berapa

mneit kita tanggung untuk mengeluarkan keringat atau jogging namun tetap menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan cara tidak menganggap mudah pembelajaran jarak jauh, dan harus dari kemauan sendiri dalam hati

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Jika ada siswa yang sedikit malas, Dengan cara ditelfon langsung atau WhatsApp pribadi, jika tidak ada perunahan dilaporkan ke wali kelas

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan bapak dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Motivasi yang bapak berikan yaitu Selalu memberikan dukungan dimasa seperti ini, namun terdapat kelebihan dan kekurangannya. kita jangan terlalu fokus pada kekurangannya kita berharap pada kelebihannya itu

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu guru matematika saling mengingatkan, mulai dari temannya atau langsung orang tua, atau hubungi yang bersangkutan. Jika siswa bermasalah langsung chat grup, jika tidak perubahan hubungi ketua kelas dan perangkatnya. jika tidak ada lapor wali kelas atau wali murid

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Sebenarnya membandingkan pembelajaran langsung dan tidak langsung, walaupun secara jarak jauh bisa santai dan daya serapnya kurang, tetapi tetap terus di beri motivasi bahwa dengan adanya dirumaha bukan berarti mengurangi makna belajar, kita anggap itu disekolah dengan perasaan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan bapak dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budaya lebih memberikan motivasi melalui Zoom namun terkendala jaringan serta tempat tinggal yang tidak memadai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Motivasi yang diberikan bagi ibu melalui grup WhatsApp, atau Chat Pribadi melalui WhatsApp

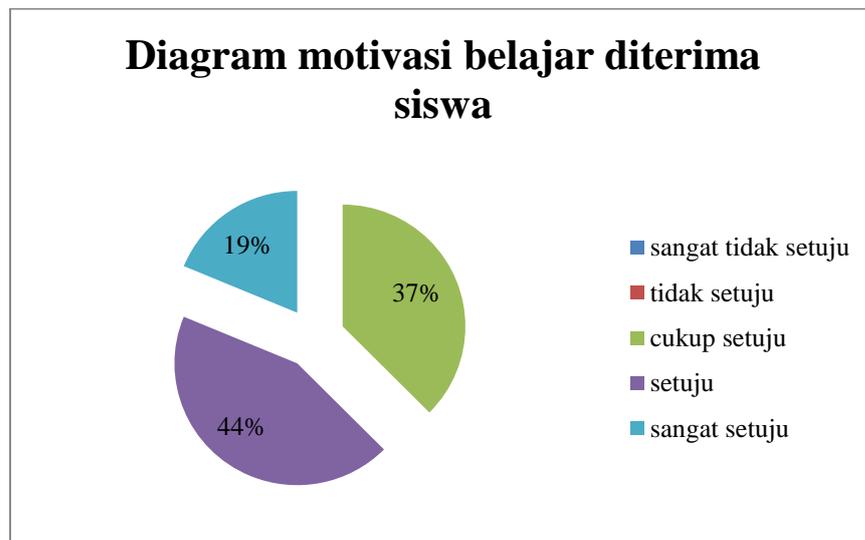
Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan

“Bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan cara menelfon siswa atau langsung datang kerumah siswa yang sebelumnya menghubungi terlebih dahulu orang tua siswa. Agar lebih mudah memberikan motivasi kepada siswa, sesuai dengan karakternya

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Dapat di ambil kesimpulan bahwa memotivasi yang diberikan guru seperti melihat keaktifan siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Motivasi lainnya nasihat-nasihat mengerjakan tugas setelah itu dibahas bersama-sama, semangat belajar dengan baik, tidak menganggap mudah pembelajaran jarak jauh, walaupun dirumah tidak mengurangi makna belajar. harus ada kemauan sendiri dari dalam hati serta di bantu oleh orang tua. Saling mengingatkan dengan siswa, temannya atau langsung orang tua. Jika terdapat masalah Guru akan menghubungi perangkat kelas, selanjutnya belum ada respon guru menghubungi siswa melalui WhasApp/telfon, selanjutnya belum ada respon guru akan menghubungi. Langsung chat grup whasapp, selanjutnya melapor kepada wali kelas atau wali murid. Terdapat sebagian guru memberikan motivasi secara berbeda sesuai dengan bidang studi yang di ampunnya.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh perwakilan guru setiap mata pelajaran berjumlah 16 orang di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak sebagai berikut :



Gambar 04. Diagram motivasi belajar diterima siswa

Berdasarkan diagram diatas 3 guru menyatakan sangat setuju, 7 guru menyatakan setuju, 6 guru mengatakan cukup. Kesimpulannya 44% guru menyatakan setuju motivasi belajar untuk siswa diterima baik. Maka motivasi belajar kepada siswa terlaksana dengan baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

4) Peran guru sebagai pengarah

Pengarah menurut Sardiman (2011:144) “adalah Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan”. Hal ini senada dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang akan di tuju agar siswa bisa di bimbing dan di arahkan.

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?” respon ibu menjawab

Tujuan pembelajaran menurut ibu tidak maksimal karena kepuasan anak dengan melihat video dan yang lain kurang. khusus pelajaran bahasa indonesia tidak hanya mendengarkan suara tetapi dilihat wajah dan mimiknya dalam memberikan nilai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?” respon ibu menjawab

Bagi ibu Sedikit terkendala untuk tercapai tujuan pembelajaran, namun diantisipasi dengan rangkuman materi agar mudah di fahami siswa

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi bapak?” respon bapak menjawab

Tujuan pembelajaran tidak tercapai kenapa, normalnya di geografi 1 semester ada 2 KD, di kondisi saat ini hanya tercapai 1 KD. Namun guru berupaya tujuan tersebut dapat tercapai dengan bantuan media dan aplikasi lainnya

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya karena terkendala sinyal dan paket data dari siswa

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan

pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?"

respon ibu menjawab

Sebenarnya ketika semua anak memiliki kuota internet yang cukup, bisa tercapai tetapi sebagian anak banyak terkendala hape dan kuota jadi kurang tercapai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan "Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?"

respon ibu menjawab

Tujuan pembelajaran tidak semua tercapai hanya beberapa pembelajaran, untuk perilaku susah karena tidak diamati secara langsung tidak semua hanya beberapa pembelajaran, untuk perilaku susah karena tidak diamati secara langsung

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan "Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?"

respon ibu menjawab

Tidak tercapainya sepenuhnya tujuan pembelajaran, maksimal 50% saja tercapai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan "Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?" respon ibu menjawab

Khusus olahraga tujuan pembelajaran kurang efektif karena olahraga banyak dilupakan, jadi selama pandemi banyak teori dan menjelaskan tidak bisa memperagakan secara langsung ke lapangan, tapi selama ini menggunakan bantuan youtube jika kurang faham ibu memperagakan sendiri atau melihatkan buku kepada siswa

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?” respon ibu menjawab

Tidak tercapai secara maksimal tujuan pembelajaran, persentasinya 70% yang tercapai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?” respon ibu menjawab

Secara umum tercapai, tinggal tergantung siswa walau tidak semaksimal tatap muka

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi bapak?” respon bapak menjawab

Tujuan yang bapak rasakan secara maksimal sulit, tidak begitu tercapai karna habatan keterbatasan sinyal, keterbatasan kita menyampaikan materi, terutama sifatnya hitungan membutuhkan perhatian secara langsung agar lebih mudah menyampikan materi sesuai dengan tujuan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu guru matematika ada tercapai ada tidak, karena dilihat dari siswanya lagi, secara keseluruhan tercapai 20 persen karena tidak bisa mengotrol secara langsung tingkt lagu, karakter dan sifat siswa saat melakukan pembeljaran jarak jauh

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?” respon ibu menjawab

Tidak semua tercapai tujuan pembelajaran, persentasinya 50% yang tercapai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi bapak?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budaya Ada kedalan yang dihadapi karna tidak tatap mungka, ada yang tidak masuk kedalam pembelajaran jarak jauh

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?” respon ibu menjawab

Sebenarnya tujuan tercapai namun tidak semaksimal secara langsung

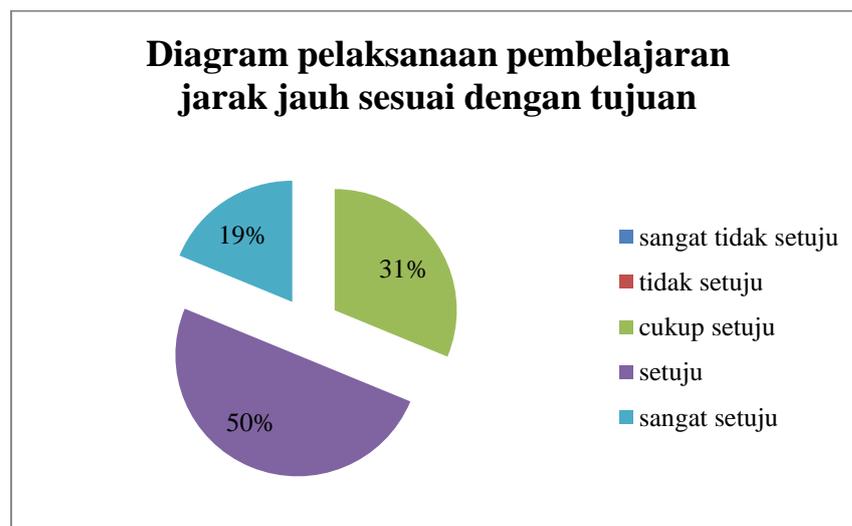
Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?” respon ibu menjawab

Untuk tujuan pembelajaran tercapai 75%

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan

belajar pada dasarnya tercapai sebanyak 50-75% namun terdapat kendala yang dihadapi seperti sinyal, kuota, handphone dan tidak mengetahui keadaan siswa, namun diantisipasi dengan rangkuman agar mudah di fahami siswa

Berdasarkan kuesioner bersama 16 perwakilan guru bidang studi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak sebagai berikut:



Gambar 05. Diagram pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan tujuan

Berdasarkan diagram diketahui 3 guru menyatakan sangat setuju, 8 guru menyatakan setuju dan 5 guru mengatakan cukup setuju, terhadap pernyataan tercapainya tujuan pembelajaran secara jarak jauh. Kesimpulannya 50% guru menyatakan setuju mengenai tersampainya tujuan pembelajaran. Maka tujuan pembelajaran jarak jauh telah tersampaikan dengan baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Ketika tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik tentunya materi yang disampaikan haruslah baik pula. Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan

pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan cara memberikan kabar terlebih dahulu dengan membuka buku halama yang telah di tentukan guru, setelah itu mengirimkan file yang sudah diringksa materi nya, setelah itu siswa di berikan kesempatan untuk berkomentar materi hari ini, jika perlu ibu kirim video dari Youtube atau video ibu buat sendiri. Jika siswa belum faham ibu kirimkan suara melalui Whatsapp VoiceNote

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bagi ibu cara penyampaian materi mengirimkan PowerPoin di Whasapp, membuat video sendiri lalu di jelaskn materi tersebut atau Voicenote melalui Whatsapp

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara bapak dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Penyampaian materi pembelajaran dengan cara menjelaskan biasanya menggunakan Youtube membuat video sendiri, memalaui tampilan slide Powerpoin lalu kirim link kedalam Whatsapp

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi cara penyampaian materi dengan cara memberikan motivasi,setelah itu mengirimkan file materi, di komentari siswa, lalu tanya jawab terakhir kesimpulan yang dilalukan pada Whatsapp

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Berkumpul di Whatsapp, yang tidak ada dianggap tidak hadir. setelah itu materi kirim googel classroom, setelah itu tugas melalui goggle classrom atau Whatsapp

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Cara penyampaian materi melalui Whatsapp grup setelah itu tampilan video, atau powerpoin

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Biasanya menyapa siswa Voicenote, menanyaka kondisi siswa, mengirim video atau lisan tergantung gantung pada kebutuhan materi

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga dengan cara video call , ibu sampaikan materi , kita jelaskan dahulu, baru di peragakan dengan alat, jika kurang mngerti lihat di yotube, jika tidak juga ibu memperagakan sendiri

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Melalui WhatsApp Dengan mengucapkan kata pembuka dulu, setelah itu motivasi bagi siswa, masuk pembahasan materi, lanjut dengan dialog tanya jawab, terakhir kesimpulan dari penutup materi

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan cara Audio ke Classroom atau WhatsApp, mengirimkan PowerPoin atau video Pembelajaran

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara bapak dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Cara bapak dalam Menyampikan materi kepada siswa dulu melalui WhatsApp Grup, sebelum itu siswa mempersiapkan diri belajar melalui YouTube sebelum memasuki materi selanjutnya. Jadi dengan adanya persiapan tidak terlalu rumit menjelaskannya. Bisa juga membaca buku paket sebagai tambahan persiapan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu sulit untuk bidang studi matematika. kita butuh papan tulis, jika menggunakan Voicenote saja sulit. jadi untuk mengerjakan soal, siswa foto soalnya, lalu kirim dan kasih panah cara penyelesaiannya

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Biasanya dimulai WhatsApp Voicenote, lalu menyampaikan materi, ke Classsrom atau Zoom

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Bagaimanakah cara bapak dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budaya Secara WhatsApp grup

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

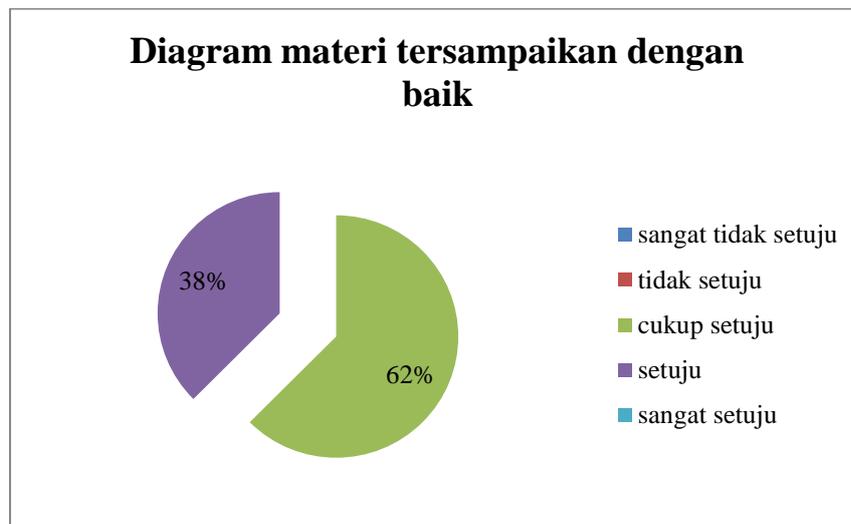
Menggunakan rekam audio disertai media gambar

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan cara memberikan motivasi melalui WhatsApp dan catatan belajar yang baik

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa dalam memberikan materi awalnya guru memberikan arahan kepada siswa agar membaca materi yang akan di ajarkan melalui sumber belajar, selanjutnya guru mempersiapkan kelas dan memberikan intruksi melalui WhatsApp grup atau Google Classroom dengan cara voicenote/ketik tentang apa yang akan diajarkan. Setelah itu menanyakan kabar siswa, disana guru mulai mengambil absen, jika tidak merespon dinaggap tidak hadir, selanjutnya menerangkan materi melalui file powerpoin, link video pembelajaran, rekaman audio atau membuka buku pelajaran, sesuai dengan kebutuhan materi. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdiskusi apakah ada pertanyaa yang tidak difahami siswa atau komentar. Khususnya praktek guru akan menjawab pertanyaan tersebut denga teori, selanjunya mengirim foto/video, jika belum faham guru akan mempergakan secara langsung bagaimana gerakannya. etelah itu guru memberikan tugas melalui Whatapp grup/google classroom. Setelah itu kesimpulan dan penutup Ada juga menggunakan pertemuan dengan zoom metting yang dilakukan sebulan sekali.

Berdasarkan kuesioner bersama 16 gur perwakilan mata pelajaran di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak sebagai berikut:



Gambar 06. Diagram materi tersampaikan dengan baik

Berdasarkan diagram diketahui 6 guru menyatakan setuju, 10 guru mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya 62% guru menyatakan cukup setuju tentang materi yang disampaikan kepada siswa. Maka materi yang disampaikan cukup terlaksana di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

5) Peran guru sebagai inisiator

Inisiator menurut menurut Sardiman (2011:144) “adalah Guru sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Ide-ide yang dicetuskan hendaknya adalah ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didik”.

Hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia Ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan cara membuat hal menarik, contohnya absen dengan mengirim video durasi 2 menit, menyebutkan nama, tempat tanggal lahir, asal sekolah smp, atau dengan menyanyikan sebuah lagu nasional, jadi dibuat semangat terlebih dahulu siswanya.

Guru tersebut berupaya sebelum memulai pembelajaran, mengambil absen dengan cara seperti dijelaskan tadi, agar siswa tersebut tidak jenuh dan selalu semangat mengikuti pembelajaran jarak jauh

Inisiatif lain berdasarkan hasil wawancara Hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani dan kesehatan Ibu Dewi Sartika, S.Pd. Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan adanya pembelajaran jarak jauh bagi ibu?" respon ibu menjawab

Untuk pendidikan jasmani kurang efektif karena olahraga banyak dilupakan, jadi selama pandemi banyak teori dan menjelaskan, tidak bisa memperagakan secara langsung ke lapangan, tapi selama ini menggunakan bantuan YouTube, jika kurang faham ibu peragakan sendiri melalui video atau melihatkan buku kepada siswa

Guru tersebut berupaya agar tujuan pembelajaran jarak jauh tercapai dengan maksimal, dengan cara memberikan materi namun di peragakan langsung melalui video agar siswa lebih faham dan mengerti dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh

6) Peran guru sebagai tansmitter

Transmitter menurut Sardiman (2011:144) adalah "kegiatan belajar mengajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan". Hal ini sejalan dengan kebijakan yang akan di laksanakan selama pembelajaran jarak jauh.

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan "Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?" respon ibu menjawab

Tidak semua, siswa yang mengikuti peraturan secara menyeluruh 50% lebihnya yang tidak mengikuti hanya sebagian siswa

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bagi ibu peraturan yang diikuti oleh siswa tidak semuanya, 50% lebih mengikuti peraturan, ada juga yang tidak mengikuti karena terkedala sinyal

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Peraturan yang telah dibuat tidak semuanya mengikuti terutama mengikuti peraturan dalam absen, masih ditemudakn siswa yang telat. Dalam satu kelas terdapat 15-10 siswa yang ikut

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi peraturan tersebut tidak semuanya siswa mengikuti jika dipresentasikan sebanyak 55% siswa yang mengikuti

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Untuk peraturan yang diikuti siswa sebanyak 75% selebihnya kurang mengikuti peraturan yang telah disepakati

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Peraturan hampir semua siswa mengikuti, presentasinya sebanyak 90% yang patuh terhadap peraturan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Tergantung kelas yang ibu masuki, siswa IPA lebih mematuhi peraturan dari siswa IPS, untuk keseluruhan sebanyak 70-80% yang mengikuti peraturan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga mengenai peraturan masih belum semua mematuhi peraturan. Untuk masuk tepat waktu 80% siswa hadir selebihnya tedapat kedala seperti ada yang kerja atau hanphone di gunakan bapak

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Ada yang tidak mengikuti peraturan, yang tidak itu jika satu kelas 35 siswa, 31-30 ikut untuk IPA sekalipun tidak juruasnya tetapi untuk pelajaran Ekonomi mereka ansusias, presentasi keseluruhan yang tidak 10% dan 90% mengikuti peraturan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dalam peraturan Sedikit susah untuk pengumpula tugas, 60% yang mengikuti peraturan selebihnya tidak, namun tetap diterima walaupun lambat mengumpulkan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Presentasinya dalam mengikuti peraturan khusus mengumpulkan tugas 75% yang siswa dan yang tidak mengumpulkan tugas atau terlambat sebanyak 25%

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu tidak semuanya mengikuti peraturan, 40% yang mengikuti, untuk pengumpulan tugas adanya yang lambat absen, tapi mengumpulkan tugas cepat

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apakah

seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Masih mengikuti sebanyak 80% siswa, namun didalam kelas terdapat 1-2 orang yang tidak mengikuti dengan berbagai alasan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budaya sebanyak 90% siswa yang ikut dan 10% siswa yang tidak, dilihat dari siswa nya kembali

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah seluruh siswa mengikuti peraturan yang diberikan oleh ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan adanya peraturan yang telah disepakati semua siswa mengikuti peraturan

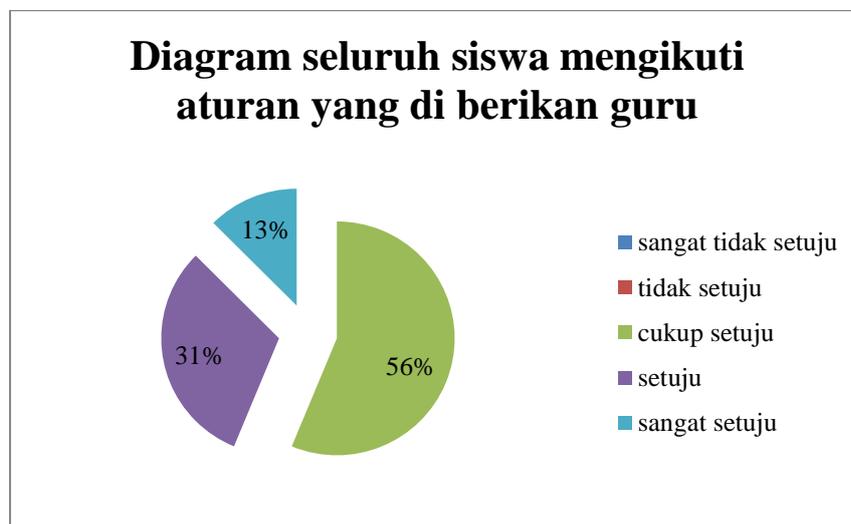
Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Hampir keseluruhan siswa mengikuti sebanyak 85% siswa

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh siswa mematuhi peraturan dan mau diarahkan oleh guru. Contoh siswa diberikan tugas dan mendengarkan penjelasan mematuhi perintah dan himbauan dari guru.

Presentasi keseluruhan 90% ikut peraturan 10% tidak ikut. Maka terlaksana dengan baik pembelajaran jarak jauh tersebut Untuk presentasi pengumpulan tugas 75% yang tidak 25% orang yang tidak. Dalam absen kehadiran yang terlambat mengikuti pembelajaran jarak jauh 10-15 orang dalam satu kelas.

Berdasarkan hasil kuesioner bersama 16 guru perwakilan bidang studi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak



Gambar 07. Diagram seluruh siswa mengikuti aturan yang di berikan guru

Berdasarkan diagram diketahui 2 guru menyatakan sangat setuju, 5 guru menyatakan setuju dan 9 guru mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya 56% guru menyatakan cukup setuju mengenai seluruh siswa mematuhi peraturan. Maka peraturan disepakati bersama siswa kurang terlaksana di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

7) Peran guru sebagai fasilitator

Fasilitator menurut Sardiman (2011:144) adalah “Guru wajib memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar misalnya dengan menciptakan susana kegiatan pembelajaran yang kondusif, serasi dengan

perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal”. Hal ini sejalan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang lebih mudah di fahami dan efektif bagi siswa.

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Menggunakan jenis aplikasi Google Classroom, Whatsapp , Zoom Meeting tidak terlalu sering

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bagi ibu lebih sering menggunakan aplikasi Whatsapp dan google class room

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang bapak gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Youtube, Whatsapp, Quiziz, lebih sering menggunakan Youtube karen disana saya menjelaskan dengan menggunakan Vidio, Google Form sebagai pencapaian ulangan dan Quis

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi jenias aplikasi yang digunakan Whatsapp dan Clasroom

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Untuk jenis aplikasi menggunakan Whatsapp dan google classsroom

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Paling sering menggunakan aplikasi Video call, Whatsapp, Gogle clasroom

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Disesuaikan dengan kondisi siswa secara umum,Whatsapp IPS dan Gogle classrom IPA

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga mengenai jenis aplikasi Menggunakan Whatsapp karna lebih mudah siswa mengaksesnya dan umum di ketahui orang, untuk video ibu cari di youtube dan kasih lagi ke siswa, siswa buat video dan kirim lagi

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

WhatsApp Voicenote dan Classroom kedua ini jenias aplikasi yang sering ibu gunakan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Jenis aplikasi yang digunakan unutk komunikasi adalah Grup WhatsApp, di bantu dengan aplikasi Classroom, Zoom dan Rumah Belajar

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang bapak gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Jenis aplikasi yang di gunakan adalah WhatsApp Grup dan Classroom

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu jenis aplikasi yang digunakan seperti WhatsApp dan Claassrom

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Paling sering jenis aplikasi yang digunakan adalah WhatsApp dan Classroom dan zoom penggunaannya di targerkan 1 kali sebulan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang bapak gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budaya menggunakan jeliias aplikasi seperti WhatsApp, Classroom dan Quiper

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan adanya aplikasi yang sangat membantu ibu menggunakanwa grup WhatsApp

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa jenis aplikasi yang ibu gunakan selama proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Biasa ibu menggunaka WhatsApp dan telfon agar lebih memudahkan ibu

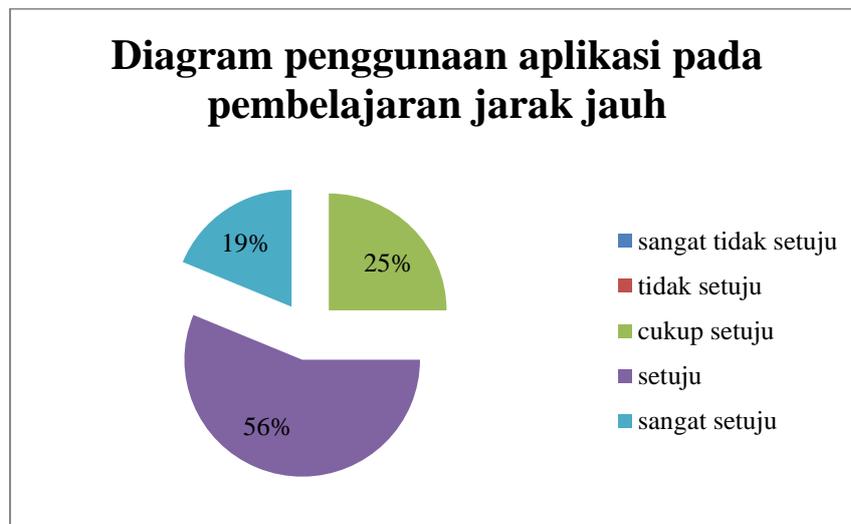
Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dapat diambil kesimpulan bahwa jenis aplikasi atau situs belajar yang umum seperti google classroom dan Whatsapp tambahan yang lain seperti Zoom Meating, Youtube, Quiziz, Rumah Belajar, Quipper dan Google classroom. Aplikasi tersebut digunakan sebagai komunikasi bersama siswa, pengambilan absen, mengirimkan materi pembelajaran serta

berguna untuk mengumpulakn tugas seperti latihan, ulangan, maupun pekerjaan rumah.

Google classroom adalah aplikasi yang sering digunakan guru untuk mengirimkan tugas, dimana semua siswa bisa menggunakan aplikasi ini menyesuaikan dengan kata sandi yang telah diatur oleh guru bersama siswa. Selanjutnya aplikasi WhatsApp adalah aplikasi yang secara umum banyak digunakan oleh guru karena mudah mengaksesnya, tidak banyak menggunakan kuota internet serta tidak memerlukan sinyal yang kuat. Pada aplikasi ini guru bisa mengirimkan materi berupa video dan file materi, dimana guru juga bisa melihat kapan siswa tersebut aktif dalam pembelajaran dan kehadiran siswa. Sedangkan Zoom Meating digunkan sekali dalam sebulan sebab penggunaa aplikasi ini membutuhkan kuota yang tidak sedikit serta dan jaringan yang sangat memadai.

Quiziz, Youtube, Rumah Belajar, Quipper beberapa guru saja menggunakan aplikasi tersebut di sesuaikan dengan mataeri dan bidang studi yang di ampun guru, karena keterbatasan penggunaan aplikasi oleh guru serta aplikasi tersebut sebagai penunjang dari materi pembelajaran

berdasarkan hasil kuesioner bersama 16 guru perwakilan bidang studi sebagai berikut:



Gambar 08. Diagram penggunaan aplikasi pada pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan diagram diketahui 3 guru menyatakan sangat setuju, 9 guru menyatakan setuju, dan 4 guru menyatakan cukup setuju. Kesimpulannya 56% guru menyatakan setuju mengenai penggunaan aplikasi pada pembelajaran jarak jauh. Maka penggunaan aplikasi pada pembelajaran jarak jauh terlaksana dengan baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

Fasilitas yang diberikan guru berupa aplikasi agar memudahkan siswa dalam pembelajaran jarak jauh, mengakibatkan interaksi tanya jawab yang efektif dan optimal. Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan cara Siswa mengirimkan pertanyaan dalam bentuk tertulis, lalu dikirim lewat Whasapp grup. Atau kirim dalam berupa gambar, suara/VoiceNote, dan diketik langsung pada grup Whatsapp

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan

“Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bagi ibu melalui Whatsapp Voicenote, siapa duluan yang menjawab dapat nilai tambah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara bapak dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Interaksi mengguna Whatsapp dan membagikan link video kepada mereka, serta menjelaskan materi hari ini dan pertemuan yang akan datang

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi interaksi tanya jawab dilakukan melalui Whatsapp Gurup setelah di paparkan materi

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Untuk interaksi tanya jawab melalui Watsapp saja

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu

dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Paling sering menggunakan video call, Whatsapp, zoom jarang digunakan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Melalui Whatsapp untuk interaksi tanya jawab dengan siswa ketika pembelajaran jarak jauh

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga mengenai interaksi tanya jawab melalui Whatsapp dan video call

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan cara WhatsApp pada pembelajaran jarak jauh bersama siswa

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Interaksi tanya jawab dengan siswa lebih kepada WhatsApp grup dan Classroom

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara bapak dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Interaksi dengan siswa melalui WhatsApp Gulp bagi yang tidak faham

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu tanya jawab dilakukan dengan cara mengirim soal ke grup WhatsApp, dijawab siswa lalu kirim, jika salah kita berikn caranya

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bisanya melalu aplkasi WhatsApp paling sering dengan cara kirim audio, ketika zoom selalu dapat kedala dan lagsung ditindak lanjuti

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Bagaimanakah cara bapak dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budayam menggunakan Zoom dan WhatsApp

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

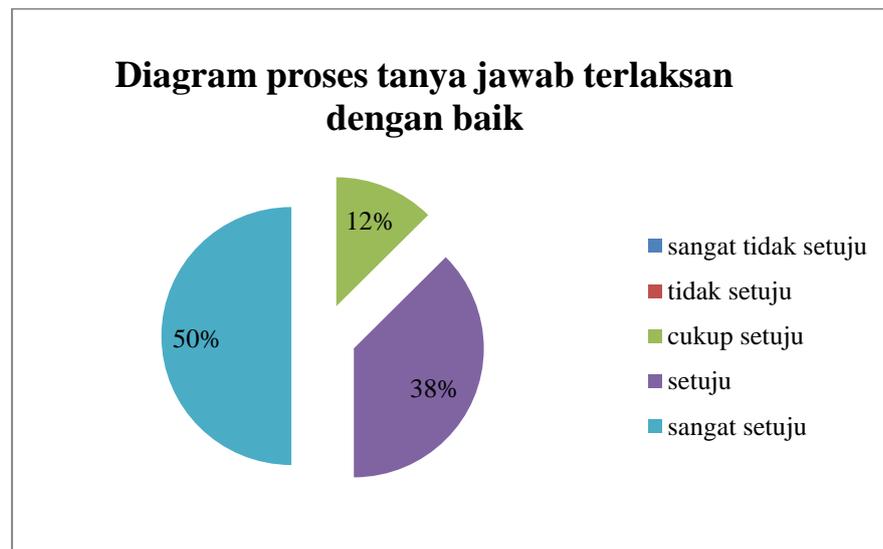
Dengan cara mengirim audio di grup WhatsApp

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dengan cara telepon langsung, jika tidak ada respon langsung kerumah

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak kesimpulannya guru mengirimkan pertanyaan secara acak lewat voice note, ketikan, foto, video melalui whatsapp grup dan siswa bersemangat menjawab pertanyaan dari guru. Jika terdapat siswa tidak mengerti mengerjakan guru akan memberikan arahan agar mudah difahami siswa dan selalu bertanya apabila siswa masih tidak mengerti dengan materi yang disampaikan guru. Pada hal tersebut peran orangtua juga berperan agar siswa fokus mengikuti pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan kuesioner bersama 16 perwakilan guru bidang studi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.



Gambar 09. Diagram proses tanya jawab terlaksana dengan baik

Berdasarkan diagram 8 guru menyatakan sangat setuju. Sebanyak 6 guru menyatakan setuju. Adapun sebanyak 2 guru mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya 50% guru menyatakan sangat setuju mengenai proses tanya jawab terlaksana dengan baik. Maka proses tanya jawab antara guru dan siswa terlaksana dengan sangat baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

8) Peran guru sebagai mediator

Fasilitator menurut Sardiman (2011:144) “dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa”. Misalnya saja menengahi atau memberikan jalan keluar atau solusi ketika diskusi tidak berjalan dengan baik. Mediator juga dapat diartikan sebagai penyedia media pembelajaran, guru menentukan media pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Media Video pembelajaran, Voice Note Whasapp, mengirimkan materi dalam bentuk link, file atau video dibuat sendiri. Disesuaikan dengan materi pembelajaran

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bagi ibu menggunakan Class room, Whasapp, Power Poin

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Jenis media menggunakan Ebook, video yang di edit tampilannya seperti PowerPoin

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi jenis media digunakan seperti Video pembelajaran

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Untuk media pembelajaran menggunakan video suara

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Paling sering menggunakan Video pembelajaran dan slide powerpoint,

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Media yang digunakan adalah Buku, google, video

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga mengenai jenis media yang digunakan seperti Handphone, laptop dan alat olahraga lain

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Buku paket dan video pembelajaran sebagai media yang digunakan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Jenis media seperti Gambar, video YouTube, dari blog atau artikel dan penelitian

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Media yang digunakan video pembelajaran, setelah itu berbagai materi kedalam grup WhatsApp

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu media yang digunakan adalah Video pembelajaran namun ada yang paham ada yang tidak

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bisanya media yang digunakan Salah satunya lektur, handphone dan aplikasi lainnya

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budayam Mediana adalah alat musik tradisional

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

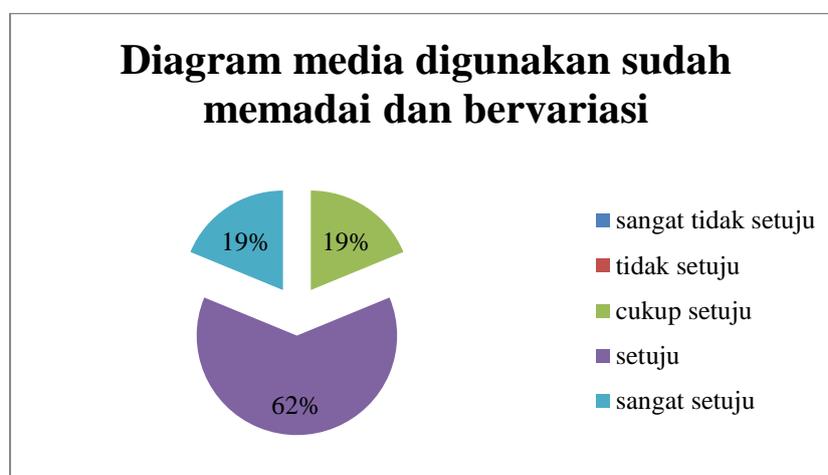
Media berupa video YouTube dan gambar dari buku

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja jenis media yang digunakan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Media yang sering digunakan dalah telepon atau home fisik langsung kerumah

Hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dapat diambil kesimpulannya bahwa secara umum media yang digunakan yaitu lebtob, handphone, video pembelajaran, buku, powerpoint, untuk pengumpulan tugas menggunakan Google Classroom. Media lain yang digunakan adalah alat musik tradisional atau alat-alat olahraga yang digabungkan dalam sebuah video pemebelajaran. media lainnya adalah Gambar, video youtube, blog atau artikel dan penelitian, Wawancara, telepon, home fisik/langsung kerumah. Namun dalam setiap satu bulan guru melakukan pembelajaran berupa pertemuan online dengan Zoom meating bersama siswa.

Selanjutnya hasil kuesioner bersama 16 perwakilan guru bidang studi hasilnya sebagai berikut



Gambar 10. Diagram media digunakan sudah memadai dan bervariasi

Berdasarkan diagram 3 guru menyatakan sangat setuju, 10 guru menyatakan setuju dan 3 guru mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya 62% guru menyatakan setuju mengenai media sudah memadai. Maka media yang digunakan telaksana dengan baik serta bervariasi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

9) Peran guru sebagai evaluator

Fasilitator menurut Sardiman (2011:144) “Guru memiliki tugas untuk menilai dan mengamati perkembangan prestasi belajar peserta didik. Guru memiliki otoritas penuh dalam menilai peserta didik, namun demikian evaluasi tetap harus dilaksanakan dengan objektif”. Evaluasi yang dilakukan guru harus dilakukan dengan metode dan prosedur tertentu yang telah direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara saya dengan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Untuk penilaian Kognitif diberi tugas, siapa 5 orang kumpul lebih dahulu di kasih poin lebih, jika ada keterangan tidak mengumpulkan tugas maka kita tandai didalam absen

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bagi ibu dinilai dari pengumpulan tugas, respon ketika prses pembelajaran dan ada tambahan poin bagi yang aktif

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara bapak memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Cara penilaian berupa sopan santun, keterampilan membuat video atau foto membuat latihan dan quis

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi penilaian melalui tingkah laku, tugas, keaktifan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Untuk Penilaian dari tugas yang dikumpulkan kemudian membuat video

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Paling sering menilai berdasarkan keaktifan, absen, tugas. ikut ujian apa tidak

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah

cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Penilaian dilihat dari Ulangan, latihan, tugas dan kesopanan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga mengenai penilaian dari segi psikomotor praktek dari gerakan, untuk kognitif

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Pengetahuan, latihan ulangan harian dalam satu KD sesuai dengan KI3. dalam bentuk keterampilan ibu bisa menggunakan ringkasan/ resume karna dengan meringkas siswa sudah membaca memahami dan mengaplikasikan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Penilaian dari Kuis, latihan, tugas proyek pengamatan, UAS dengan Google Form

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara bapak

memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?”

respon bapak menjawab

Penilaian diambil dari partisipasinya, siswa selalu ingin bertanya kepada kita bagitupun sebaliknya, ada siswa yang bertanya itu partisipasinya tinggi, selain itu dengan tugas ada yang mengirimkan cepat dan juga yang sudah berapa lama dikirim tugasnya

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu menilai dari aktif ketika masuk kedalam kelas, ketepatan waktu dan tugas namun tetap diterima walaupun lambat

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bisanya menilai dengan cara melihat absen siapa yang merespon duluan ketika pembelajaran jarak jauh dah siapa yang paling terakhir, walau bagaimanapun itu motivasi bagi yang lain tentunya untuk perubahan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Bagaimanakah cara bapak memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budaya Menilai mellalui diberikan tugas dan praktek buat video, melukis cara pembuatanya dengan video setelah itu di beli penilaian

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Menilainya dari kedisiplinan siswa mengumpulkan tugas, tentu diurutkan siapa yang lebih cepat mengumpulkan tugas

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Menilai melalui Sikap, cara mereka untuk menyelesaikan tugas

Berdasarkan Hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dapat diambil kesimpulannya bahwa secara umum, penilain yang diberikan guru melihat tingkah langku siswa dari tugas, daftar hadir, aktif ketika pembelajaran. Serta melihat siswa dari kedisiplinan mengumpulkan tugas dan keringanan yang lambat

b. Temuan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Untuk faktor pendukung adalah Internet gratis dari pemerintah dan berbagi informasi sesama guru dalam memecahkan masalah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Bagi ibu faktor pendukung adalah Paket internet dibari pemerintah namun kurang mendukung sinyalnya, terkadang baik terkadang buruk

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan bapak dalam pembelajaran jarak jauh? respon bapak menjawab

Faktor pendukung adalah Paket internet di bagi kemendikbut

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Dari ibu faktor pendukung paket data dari pemerintah namun sinyal kurang memadai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor

pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Untuk faktor pendukung paket internet dari pemerintah,

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Bantuan alat hape, paket internet, guru dan siswa adalah faktor pendukung yang ditemukan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Faktor pendukung Media di google, paket dari pemerintah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Khusus olahraga mengenai faktor pendukung seperti kuota internet dari pemerintah untuk siswa dan guru, jika tidak handphone bisa datang kesekolah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Faktor pendukung yang dirasakan Paket data dari pemerintah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Faktor pendukung Paket dari pemerintah dan ketersediaan waktu dari guru serta siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan bapak dalam pembelajaran jarak jauh? respon bapak menjawab

Faktor pendukung adalah batuan paket dari pemerintah, untuk guru serta dari siswa

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Khususnya ibu faktor pendukung yang ditemukn Paket data dari pemerintah dan aplikasi yang lainnya

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Bisanya faktor pendukung seperti Lebtob, handphone dan wifi dari sekolah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa saja faktor

pendukung yang ditemukan bapak dalam pembelajaran jarak jauh? respon bapak menjawab

Bidang studi seni budayam faktor pendukung Paket dari sekolah namun terkendala, siswa tidak mendaftarkan nomornya ke guru

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Faktor pendukung Seperti paket dari pemerintah siswa da guru

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh? respon ibu menjawab

Faktor yang ditemukan ialah pendukung dari Orang tua

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dapat diambil kesimpulannya bahwa secara umum pendukung selama pembelajaran jarak jauh adalah paket internet dari pemerintah yang di peruntukan untuk guru dan siswa, namun paket tersebut tidak bisa digunakan secara maksimal karena sinyal tempat siswa berada tidak memadai, serta ada siswa yang tidak memiliki handphone dan harus kesekolah untuk mengambil tugas. Kendalam lain dari paket internet ini yang di batasi pemakainya serta ada dari siswa yang tidak mendaftarkan nomor handphonya kesekolah. Pendukung lain dari paket inernet yang di berikan pemerintah adalah aplikasi dan handphode serta lebtob yang memudah dalam proses pembelajaran, Pendukung lain adalah peran orang tua yang sangat membantu untuk mengawasi

anaknya dirumah, karena guru tidak bisa mengawasi langsung siswa tersebut. Pendukung lainnya adalah berbagi ilmu sesama guru, dimana guru bisa berbagi informasi metode atau alat apa yang cocok digunakan pada setiap kelas. Wifi yang disediakan oleh sekolah serta media pembelajaran.

Selanjutnya hasil kuesioner bersama 16 guru perwakilan bidang studi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak sebagai berikut :



Gambar 11. Diagram pendukung yang membantu pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan diagram diatas 4 guru menyatakan sangat setuju, 10 guru menyatakan setuju dan 2 guru mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya 60% guru menyatakan setuju mengenai pendukung yang membantu pembelajaran jarak jauh. Maka pendukung dalam pembelajaran jarak jauh terbantu dengan baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Pendukung lain adalah peran orang tua yang sangat membantu untuk mengawasi anaknya dirumah, karena guru tidak bisa mengawasi langsung siswa tersebut. Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu

Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Untuk peran orang tu tidak dilibatkan, yang dilibatkan wali kelas apabila terdapat kendala atau masalah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bagi ibu peran orang tua sangat dibutuhkan peran orang tua

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Cara melibatkan orang tua tentu jelas, karena dirumah bersama orang tuanya

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi orang tua Sangat dilibatkan sekali

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Unutk Pelibatan orang tua Iya kalau anak nya masuk pembelajaran dibangun oleh orang tua

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

SMA tidak, namun ada bebetapa orang tua yng dilibatkan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Peran orang tua dilibatkan karean siswa SMA sudah bisa bertanggung jawab kepada diri sendiri

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga memang sangat penting, untuk orang tua bisa mengawasi dan memberi izin anaknya praktek diluar rumah namun tetap memakan protokol kesehatan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Jelas sangat di perlukan dan dilibatkan, memberitahu kepada siswa bahwa proses pembelajaran sudah di mulai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Pelibatan orang tua tidak terlalu dominan, keterlibatan orang tua ketika ada informasi atau siswa bermasalah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Pelibatan orangtua perlu sekali, supaya pembelajaran ini di pantau sehingga orang tua memahami dan mengetahui apa yang dilakukan siswa serta bersinergi dengan guru

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu peran orang tua pasti sangat dilibatkan, karena orang tua bisa mengingatkan di waktu pembelajaran atau ujian

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bisanya peran orang tua untuk bidang studi tidak terlalu, namun untuk wali kelas sangat di libatkan, karena 2 kali tidak masuk guru bidang studi akan melaaporkan ke wali kelas dan langsung ditindak lanjuti

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budayam peran orang tua pasti di libatkan karna dari sana kita bisa melaporkan tugas anaknya

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Peran orang tua ada sebagian di libatkan bagi siswa yang bermasalah, banyak tidak mengumpulkan tugas orang tua dihubungi

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Peran orang tua iya paling di libatkan kan, karena harus mengawasi anak dirumah

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dapat diambil kesimpulannya bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan agar tercapinya kolaborasi bersama guru. Dalam hal memantau orang tua bisa melihat secara langsung bagaimana tingkah laku anaknya dirumah, apakah mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak. Pada dasarnya peran orangtua dalam mengingatkan ketika proses pembelajaran sudah dimulai namun terdapat beberapa kendala seperti ekonomi dan paket internet.

Selanjutnya hasil kuesioner bersama 16 guru perwakilan bidang studi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak



Gambar 12. Diagram peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan diagram diatas 10 guru menyatakan sangat setuju, 2 guru menyatakan setuju dan 4 guru mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya 63% guru menyatakan sangat setuju peran orang tua dibutuhkan pada pembelajaran jarak jauh. Maka peran orang tua dalam pembelajaran jarak sangat di perlukan dan terlaksana dengan sangat baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Pendukung lain adalah akses internet yang sangat membantu untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Bagi ibu sudah bagi siswa tidak, ada dapat paket dari pemerintah namun tidak cukup. ibuk harus memfasilitasi sendiri

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan

“Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?”

respon ibu menjawab

Bagi ibu internet sudah memadai, namun dari peserta didik banyak kendala sinyal

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi bapak?” respon bapak menjawab

Bagi guru cukup memadai sebab lokasi tempat sekolah dan tempat tinggal baik serta di fasilitasi paket internet dari kemendikbut untuk akses pembelajarn jarak jauh

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi Sudah memadai, bagi siswa tidak

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Untuk akses internet gurunya bisa, untuk siswa kemungina besar susah mengekses internet karna sebagian siswa ekonomi menengah kebawah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Dirumah karena memasang wifi jadi memadai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Kurang memadai untuk akses internet karna sinyal

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga mengenai akses internet kurannng, kadang kencang kadang tidak

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Belum maksimal, paket siswa, hape di pinjam, bagi guru ada hambatan sinyal

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Bagi guru sudah memadai, bagi peserta didik ada 1-2 yang mengalami kendala dalam satu kelas

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi bapak?” respon bapak menjawab

Belum memadai sebab ada keterbatasan sinyal, jaringan dan wilayah. Mungkin bagi guru sudah namun dari siswa rumahnya jauh jaringan tidak terjangkau/tidak mendukung, akhirnya mereka memiliki kesulitan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu akses internet sudah, serta ada batuan kuota dari pemerintah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Memadai, namun tergantung siswa, karan siswa banyak faktor hambatan jarak lokasi dan jaringan

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi bapak?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budayam Mengenai akses internet sangat memadai dan wifi ada disediakan sekolah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

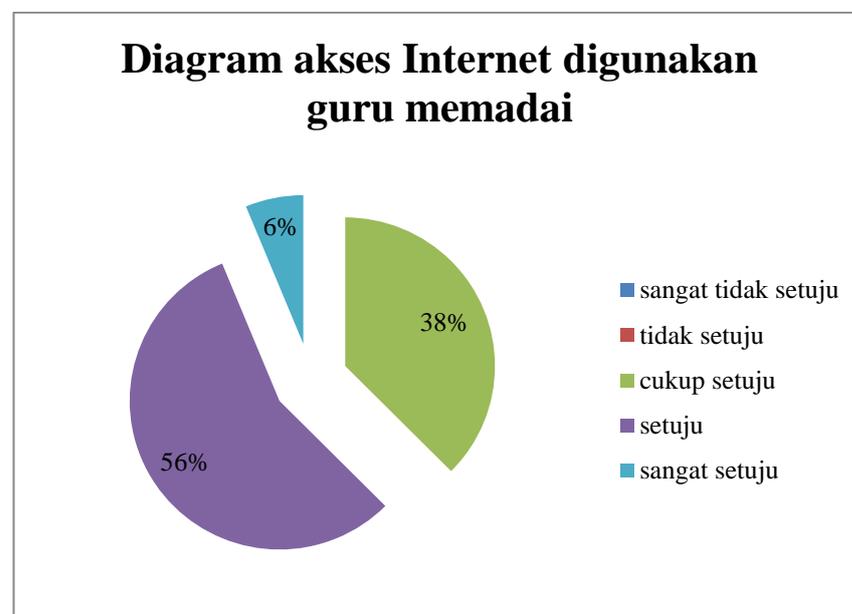
Akses internet memadai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah akses internet selama pembelajaran jarak jauh sudah memadai bagi ibu?” respon ibu menjawab

Akses internet selama pembelajarn jarak jauh Tidak memadai, terkadang lambat

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dapat diambil kesimpulannya bahwa internet yang difasilitasi sekolah sangat membantu guru dalam proses pembelajaran jarak jauh. jika terdapat sinyal maka penggunaan wifi terlalu banyak digunakan guru solusinya harus mengedikan akses internet pribadi

Selanjutnya hasil kuesioner bersama 16 guru perwakilan bidang studi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak hasilnya sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram aksesn internet digunakan guru memadai

Berdasarkan diagram 1 guru menyatakan sangat setuju, 9 guru mengatakan setuju, dan 6 guru mengatakan cukup setuju. Kesimpulannya 56% guru menyatakan setuju mengenai akses internet digunakan guru memadai. Maka akses internet digunakan guru memadai dan terlaksana dengan baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

2) Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah semua hal yang mengganggu atau menghalangi ketika proses pembelajaran jarak jauh berlangsung. Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Untuk kendala yang di temukan Menentukan metode, media yang cocok, model pembelajaran yang cocok

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ibu Elsi Radika Putri, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Bagi ibu kendala yang ditemukan sedikit yang merespon ketika proses pembelajaran dengan berbagai kendala dan tidak bisa mengetahui kondisi siswa saembelajaran di mulai

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Geografi bapak Ringki Asta Furjaka, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Kendala di temukan Adalah sinyal, koneksi, dan tidak bisa mastikan siswa menonton video kita apa tidak

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen ibu Efrika Br. Sembiring, S.Pdk. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari ibu pribadi kendal yang ditemukan sinyal, paket data dan kesedian alat komunikasi bagi siswa

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kimia ibu Hayati Indah Pajarwati, S.Pd. Peneliti mengajukan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Untuk kedalanya siswa paket tidak ada, hape tidak ada, ikut orang tua bekerja di kebun

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Rima Fauziah, S.Ag. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Paling sering jaringan dan kuota

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris ibu Yuni Hartini, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Kendala sinyal, kondisi ekonomi dan alat komunikasi

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Kesehatan dan Jasmani ibu Dewi Sartika, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khusus olahraga mengenai hambatan terutama mempraktekkan secara langsung dan benar kepada siswa cara dan teknik menggunakan alat, kemudian langsung mngaplikasikan lagi apa yang dijelaskan oleh guru tadi, ansitipasinya dengan cara video. Jika dirumah terbatas gerakannya dilapangan tidak

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Ekonomi ibu Dra. Yuliar. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Kendala yang ditemukan adalah siswa tidak punya handphone, solusinya harus menjemput dan mengantar tugas ke sekolah

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Biologi ibu Sriyanti, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Dari guru ada kendala teknis menggunakan aplikasi, motivasi siswa kurang, interaksi fisik tidak ada susah menilai siswa dalam karakter

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Fisika bapak Tasril, S.Pd, M.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Kendala yang ditemukan Tidak bisa memaksimalkan dan memantau dari jauh sedang apa siswa tersebut, selain itu paket tidak ada dan Handphone hanya satu

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Matematika ibu Nofi Rayahu Syahrul, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Khususnya ibu kendala yang di hadapi tidak tepat masuk pelajaran dan mengumpulkan tugas sangat lambat

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sosiologi ibu Rae Madhona, S.Sos. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Biasanya salah satunya kendalanya sebagian siswa tidak memiliki handphone, jarak, sinyal, kuota belajar yang kurang

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Seni Budaya bapak Tarmizi, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan bapak dalam pembelajaran jarak jauh?” respon bapak menjawab

Bidang studi seni budayam kendala Jaringan, tidak ada paket dan ekonomi

Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Sejarah ibu Riharnis Mardiani, S.Pd. Peneliti mengajukan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Hambatan seperti siswa tidak disiplin absen dan tidak mengumpulkan tugas

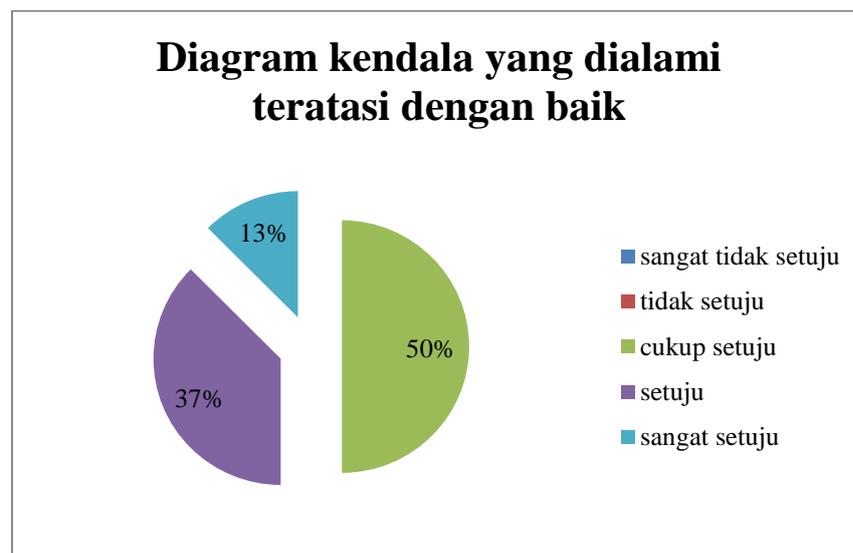
Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling ibu Dra. Nurlina Barus, M.Pd Peneliti mengajukan pertanyaan “Apa saja kendala yang ditemukan ibu dalam pembelajaran jarak jauh?” respon ibu menjawab

Kendala yang dihadapi tidak bisa bertemu secara langsung dengan siswa, tidak bisa membantu siswa dan tidak bisa mengontrolnya

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dapat diambil kesimpulannya bahwa

penghambat yang dialami seperti: ekonmi, handphone, sinyal, rumah yang jauh dari perkotaan. Solusinya siswa bisa datang kesekolah atau meminta bantuan teman agar informasi pembelajaran tidak ketinggalan.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner yang diisi oleh perwakilan guru bidang studi berjumlah 16 orang di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak



Gambar 14. Diagram kendala yang dialami teratasi dengan baik

Berdasarkan diagram diatas 2 guru menyatakan sangat setuju, 6 guru menyatakan setuju dan 8 guru mengatakan cukup setuju. Kesimpilannya 50% guru menyatakan cukup setuju mengenai kendala yang dialami teratasi dengan baik. Maka kendala yang dialami cukup teratasi dengan baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

B. Pembahasan

1. Peran guru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Peran guru dalam peningkatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh . di lihat dari perannya sebagai fasilitator dimana guru SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Sebanyak 56% pengoperasian aplikasi layak di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. “Pengelolaan yang dilakukan berupa proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai”. (Fory A. Naway,2016:9)

Berdasarkan hasil wawancara bersama 16 guru perwakilan bidang studi Pada bagian rencana keberlanjutan pembelajaran, Guru sebagai organisator telah mempersiapkan rencana pembelajaran jarak jauh yaitu RPP 1 Lember sesuai arahan dari wakil kurikulum SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak Terdapat 81% guru sangat setuju RPP diperlukan. Mengakibatkan persiapan RPP 1 lembar terlaksana dengan sangat baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak terlaksana dengan baik, dilihat dari peran guru sebagai pengarah agar tujuan pembelajaran belajar tepat pada sasaran, sebanyak 50% tujuan tersampaikan terlaksana di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

Motivasi yang diberikan seperti kesehatan dan kedisiplinan. mengajak siswa selalu mengikuti pembelajaran jarak jauh harus dari diri sendiri, niat dan kemauan yang kuat. sebanyak 44% guru motivasi di terima baik oleh siswa dan telah terlaksanabaik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak Penilaian Guru berdasarakan disiplin dan kehadiran. Peran Guru sebagai fasilitator dituntun untuk menilai dan mengamati tingkah siswa. Peran guru sebagai transmiter dituntun untuk menjadi penyebar kebijaksanaan/penengak di dalam pembelajaran jarak

jauh, oleh sebab itu tanya jawab sangat di perlukan. sebanyak 50% guru interaksi dengan siswa terlaksana sangat baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Peran guru sebagai fasilitator juga melibatkan Media agar memudahkan guru SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Media yang digunakan seperti power poin, video pembelajaran, YouTube, Google Meet, Google Class Room, dan Zoom Meating. sebanyak 62% guru mengatakan media layak, bervariasi dan terlaksana baik di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. (Ani Cahyadi, 2019:10)

Tidak hanya media, Guru sebagai fasilitator juga menggunakan aplikasi seperti whatsapp Grup ataupun Voicenote. Sebanyak 56% guru media memadai di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Guru sebagai informator harus memiliki sumber yang akurat dan terpercaya. sebanyak 69% guru setuju sumber belajar sangat mencukupi. Dengan adanya sumber belajar yang akurat dan terpercaya terciptalah tanya jawab yang membuat siswa bersemangat dalam melakukan tanya jawab pada saat pembelajaran jarak jauh. Untuk itu agar tanya jawab bisa terlaksana dengan baik di dukung oleh peraturan atau kebijakan yang dibuat sebelumnya dengan guru dan siswa, sebanyak 56% guru cukup setuju aturan yang disepakati tidak terlaksana, artinya peraturan tersebut tidak terlaksana secara baik sebab banyak kendala yang menghalangi siswa untuk mematuhi peraturan terutama hadir disaat pembelajaran jarak jauh.

Oleh karena itu guru sebagai inisiator, memiliki ide-ide agar siswa selalu mematuhi peraturan terutama dalam hal kehadiran, Hasil wawancara saya dengan guru bahasa indonesia Ibu Mardiah Yulfita, S.Pd. .Guru tersebut berupaya sebelum meemulai pembelajaran, mengambil absen dengan cara yang berbeda-beda yaitu dengan mambuat video perkenalan, menyanyikan lagu atau hal-hal menarik agar siswa lebih semangat belajar. Wawancara saya dengan guru pendidikan jasmani dan kesehatan Ibu Dewi Sartika, S.Pd.. Guru tersebut berupaya agar tujuan pembelajaran jarak jauh tercapai dengan maksimal, dengan cara memberikan materi namun di peragakan langsung melalui video agar siswa lebih faham dan mengerti dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh

2. Faktor pendukung dan Penghambat peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dengan 16 guru perwakilan bidang studi SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Mereka mengatakan secara umum bahwa, pendukung selama pembelajaran jarak jauh sebagai berikut

- a. paket internet dari pemerintah yang di peruntukan untuk guru dan siswa
- b. aplikasi dan handphode serta lebtob yang memudah dalam proses pembelajaran
- c. peran orang tua yang sangat membantu untuk mengawasi anaknya dirumah. Adapun sebanyak 63% guru menyatakan sangat setuju.

- d. berbagi ilmu sesama guru, dimana guru bisa berbagi informasi metode atau alat apa yang cocok digunakan pada setiap kelas.
- e. Wifi yang disediakan oleh sekolah serta media pembelajaran.

Bedasarkan hal tersebut, sebanyak 60% menyatakan pendukung yang di temukan pada saat pembelajaran jarak jauh terbantu dengan baik dalam pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Hal lain yang menjadi pendukung guru adalah akses internet yang memadai, sebanyak 56% guru internet membantu di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Faktor penghambat peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak adalah :

- a. Sinyal
- b. Jaringan
- c. Ekonmi
- d. Handphone

Adapun sebanyak 50% menyatakan kendala kurang teratasi di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

